

**DESAIN APLIKASI SISTEM INFORMASI TABUNGAN PADA KOPERASIBMT
BARANANGSIANG MALANG DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0 DAN
MySQL 5.0.20**

(Studi Pada Koperasi “BMT Baranangsiang” Malang)

**Galang Anggoro Hanif
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang**

**Dosen Pembimbing:
LUTFI HARRIS, SE., M.Ak., Ak., CA**

ABSTRAK

Dalam dunia koperasi proses tabungan sama dengan simpanan sering dilakukan untuk setiap harinya dengan adanya *program aplikasi tabungan* ini dapat membantu dan memudahkan dalam proses transaksi yang dilakukan nasabah yang ada di koperasi “BMT BARANANGSIANG” baik ketika menyetor maupun melakukan penarikan. *Program Aplikasi Tabungan* ini dimaksudkan untuk mengetahui proses jalannya program dari awal sampai akhir yang kemudian diketahui kerja sistem yang ada dan dari analisis ini menghasilkan sebuah *flowchart* program dengan data nasabah koperasi dan nominal tabungan, proses transaksi tabungan ini meliputi *penyetoran* dan *penarikan* yang didalamnya terdapat *data nasabah* dan *data transaksi*. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pada KOPERASI “BMT BARANANGSIANG” program aplikasi tabungan menggunakan *Visual Basic 6.0* dan *MySql 5.0.20*, karena kemudahannya dalam mengakses data. Metode yang digunakan penulis dalam mendesain program aplikasi tabungan yaitu *metode deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mampu menjelaskan karakteristik variable yang diteliti dalam suatu situasi. Jadi penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan masalah yang telah diidentifikasi dan terbatas pada sejauh mana usaha untuk mengungkap masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga merupakan pengungkapan fakta-fakta yang ada.

Kata Kunci : *Program Aplikasi Tabungan, Flowchart, Penyetoran, Penarikan, Data Nasabah, Data Transaksi, Visual Basic 6.0, MySQL 5.0.20*

DESIGNAPPLICATIONINFORMATIONSYSTEMSSAVINGSINCOOPERATIONBMTBaranangsiangMALANGUSING VISUALBASIC 6.0ANDMySQL5.0.20

(Studies in Koperasi BMT Baranangsiang Malang)

Galang Anggoro Hanif

Department of Accounting , Faculty of Economics and Business , University of Brawijaya

Lecturer:

LUTFI HARRIS, SE., M.Ak., Ak., CA

ABSTRACT

In the world of cooperative process with the same savings deposits are often performed for each day with these savings application program can assist and facilitate the process of customer transactions made in the cooperative " BMT Baranangsiang " both when depositing and withdrawing . Savings Program Application is intended to determine the course of the program from the beginning to the end of the then existing system of work is known and from this analysis resulted in a flowchart cooperative program with customer data and nominal savings , these savings include transaction processing deposits and withdrawals in which there is customer data and transaction data . Savings are savings may only be withdrawn in accordance with certain agreed terms , but it can not be withdrawn by check , bank draft , and or other equivalent means of it . In COOP " BMT Baranangsiang " saving application program using Visual Basic 6.0 and MySQL 5.0.20 , due to the ease in accessing the data . The method used in designing the application program that is saving deskristif method is research done to know and be able to explain the characteristics of the studied variables in a situation. So this study was done by explaining the problem that has been identified and is limited to the extent of the problem and attempt to uncover the circumstances as they are, so it is a disclosure of the facts that exist.

Keywords :Savings Program Application, Flowchart, Deposit, Withdrawal, Customer Data,Transaction Data , Visual Basic 6.0 , MySQL 5.0.20

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem komputerisasi mulai merambah dalam dunia perekonomian khususnya dunia perbankan. Dunia perbankan menggunakan sistem komputerisasi untuk membantu melaksanakan kegiatan operasional. Model perusahaan yang berlaku di Indonesia terdapat tiga badan usaha yang merupakan penggerak pembangunan ekonomi nasional, yaitu Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, dan koperasi. Di Indonesia, koperasi merupakan badan usaha yang paling sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia. Dalam penjelasan pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 dan amandemennya tercantum dasar demokrasi ekonomi yaitu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan suatu wadah yang dapat membantu masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. Koperasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti harga bahan pokok yang tergolong murah dan juga ada koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk masyarakat. Koperasi yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang ini disebut koperasi simpan pinjam. Tujuannya adalah agar supaya masyarakat dapat menabung pada koperasi tersebut sehingga masyarakat dapat merasa tenang dalam menyimpan uangnya selain itu dalam hal peminjaman, masyarakat dapat melakukan peminjaman kepada pihak koperasi dengan bunga yang sangat kecil untuk membangun usaha atau bisnis yang diinginkan. Inilah alasan mengapa koperasi sangat memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Perbedaannya dengan Bank adalah bank menawarkan peminjaman uang yang bunganya relatif tinggi sehingga masyarakat yang melakukan peminjaman tidak sanggup untuk melunasinya. Sebagaimana diketahui koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk itu koperasi menjalankan usaha yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi anggota dan masyarakat.

Koperasi “**BMT BARANANGSIANG**” Malang merupakan salah satu badan usaha yang menerapkan adanya sistem tabungan kepada anggotanya. Maka koperasi membutuhkan sebuah pengolahan tabungan dan dapat terlaksana dengan baik. Koperasi tersebut sistem kerjanya masih manual dalam pengelolaan tabungan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih judul “**Desain Aplikasi Sistem Informasi Tabungan pada Koperasi BMT BARANANGSIANG Malang Dengan Menggunakan Visual Basic 6.0 Dan MySQL 5.0**”.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan desain aplikasi sistem informasi akuntansi tabungan pada Koperasi BMT Baranangsiang Malang.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan mengarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka penulis membatasi permasalahan pada desain aplikasi sistem informasi tabungan pada koperasi “BMT Baranangsiang” Malang dengan menggunakan visual basic dan MySQL, dengan data input berupa data anggota, data pegawai kemudian proses tabungan dan data keluaran berupa laporan anggota, laporan pegawai dan laporan bagi hasil.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk membangun sebuah sistem berbasis komputer agar mempermudah dan dapat mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan tabungan setiap bulan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, sebagai sarana yang tepat untuk menerapkan serta membandingkan semua ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan agar peneliti dapat meningkatkan kemampuan dan pola pikirnya secara kritis dan sistematis dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada.
2. Bagi Perusahaan, untuk dijadikan masukan bagi perusahaan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan pada masa yang akan datang, khususnya dalam bidang sistem

informasi dan dapat dipakai sebagai sumber acuan dalam menghadapi permasalahan yang merupakan penghalang pencapaian tujuan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lain, diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan dasar maupun acuan untuk meneruskan dan meluaskan hasil penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

2.1.1. Definisi Sistem

Menurut James A. Hall (2001:3) sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (inter-related) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (common purpose). Pengertian sistem menurut Wikipedia Indonesia adalah sistem berasal dari bahasa Latin dan bahasa Yunani adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi materi atau energi. Bodnar dan Hopwood (2003:1) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wijayanto (2000:2), sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses, dan output.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kerangka kerja, yang terdiri dari subsistem-subsistem atau prosedur-prosedur, yang saling mempengaruhi untuk mengubah input menjadi output melalui suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien, subsistem-subsistem atau prosedur-prosedur tersebut harus saling berinteraksi antara satu dengan lainnya. Interaksi ini bisa tercapai melalui komunikasi informasi yang relevan antar subsistem.

2.1.2 Definisi Informasi

Menurut Gordon B. Davis (1972:32), informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:1) mendefinisikan informasi sebagai data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Terdapat beberapa karakteristik kualitatif dari sebuah informasi (Gelinas, 2005), dimana karakteristik yang dijelaskannya memiliki kesesuaian atau kesamaan dengan apa yang dijelaskan di dalam standar Akuntansi Keuangan (PSAK per September 2007).

Karakteristik tersebut adalah :

1. Sebuah informasi dapat membantu pengambilan keputusan (decision usefulness)
2. Informasi harus dapat dimengerti (understandability)
3. Informasi harus relevan (relevance)
4. Informasi harus tepat waktu (timeliness)
5. Informasi harus memiliki nilai prediksi dan nilai umpan balik (Predictive value and Feedback value)
6. Informasi harus valid (validity)
7. Informasi harus akurat (Accuracy)
8. Informasi harus lengkap (Completeness)
9. Informasi harus netral dan bebas dari bias (Neutrality or freedom from bias)
10. Informasi harus bisa dibandingkan (Comparability)

2.1.3 Definisi Sistem Informasi

Menurut Gelinas et al. (2005) sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang secara umum mencakup suatu set komponen berbasis computer dan komponen manual yang saling terintegrasi yang dibangun untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelolah data serta untuk menyediakan keluaran berupa informasi bagi para pengguna.

Bodnar dan Hopwood (2000:4) mengungkapkan bahwa istilah sistem informasi menganjurkan penggunaan teknologi computer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi

kepada pemakai. Sistem informasi “berbasis komputer” merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kieso & Weygandt (2002), sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Wilkinson et al. (2000), sistem informasi akuntansi adalah kerangka kerja yang terintegrasi di dalam suatu entitas yang menggunakan sumber daya fisik untuk mengubah data ekonomik menjadi informasi finansial untuk guna mengatur aktivitas dan operasi perusahaan serta menyediakan informasi tentang entitas kepada berbagai pengguna yang berkepentingan.

Gelinas, Sutton & hunton (2005) menjabarkan dan memberikan pemahaman bahwa SIA adalah bagian dari sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan atas suatu event bisnis perusahaan.

2.3. Definisi Tabungan

Menurut Undang-undang tentang perbankan nomor 7 tahun 1992 menjelaskan bahwa “tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan dalam Islam jelas merupakan sebuah konsekuensi atau respon dari prinsip ekonomi Islam dan nilai moral Islam, yang menyebutkan bahwa manusia haruslah hidup hemat dan tidak bermewah-mewah serta mereka (diri sendiri dan keturunannya) dianjurkan ada dalam kondisi yang tidak fakir. Jadi dapat dikatakan bahwa motifasi utama orang menabung disini adalah nilai moral hidup sederhana (hidup hemat) dan keutamaan tidak fakir. (www.EkonomiIslam.com) Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

2.4. Definisi Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Kegiatan usaha koperasi merupakan penjabaran dari UUD 1945 pasal 33 ayat (1). Dengan adanya penjelasan UUD 1945 Pasal 33 ayat (1) koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota. Karena sumber daya ekonomi tersebut terbatas, dan dalam mengembangkan koperasi harus mengutamakan kepentingan anggota, maka koperasi harus mampu bekerja seefisien mungkin dan mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah ekonomi.

Koperasi adalah suatu kumpulan orang – orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social dan beranggotakan orang – orang, badan - badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

2.5. Definisi Visual Basic 6.0

Penulis mengambil definisi Visual Basic 6.0 Menurut Yuswanto dan Andi. Maka pengertian Microsoft Visual Basic adalah sebagai berikut:

Menurut Yuswanto, dalam bukunya **Pemrograman Grafis dan Multimedia** Microsoft visual basic 6.0 adalah sebagai berikut :

Microsoft visual basic 6.0 Merupakan bahasa pemrograman berbasis windows yang sangat populer yang didukung penuh dari program-program Microsoft lainnya yang

menyebabkan bahasa pemrograman yang satu ini lebih banyak dipakai oleh pengguna komputer.

Adapun pengertian dari *Microsoft Visual Basic 6.0* menurut Andi dalam buku **tip & trik pemrograman visual basic 6.0** adalah : “*Microsoft visual basic adalah suatu bahasa pemrograman yang bersifat object oriented*”.

Visual Basic merupakan program dengan cara cepat dan mudah untuk membuat aplikasi Ms. Windows. Kata “*Visual*” menunjukkan cara yang digunakan untuk membuat *graphical user interface* (GUI).

Visual data manager adalah sebuah program aplikasi pembuat database yang terdapat pada *Visual Basic 6.0*. *Visual data manager* dapat membuat data *relasioner* (*database* yang datanya direpresentasikan dalam bentuk tabel yang terbentuk dari baris-baris dan kolom-kolom) dari aplikasi-aplikasi pembuat program aplikasi *Microsoft* lainnya. Diantaranya adalah melalui Ms. Access, dan FoxPro. Bila pengguna (*user*) sudah mempunyai sebuah *file database* berformat Access maka *file* tersebut dapat digunakan sebagai *file database* dalam *Visual Basic 6.0*.

2.6. Definisi MySQL 5.0.20

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. MySQL dapat didownload di situs resminya, <http://www.mysql.com>.

Fitur-fitur MySQL antara lain :

- **Relational Database System.** Seperti halnya software database lain yang ada di pasaran, MySQL termasuk RDBMS.
- **Arsitektur Client-Server.** MySQL memiliki arsitektur client-server dimana server database MySQL terinstal di server. Client MySQL dapat berada di komputer yang sama dengan server, dan dapat juga di komputer lain yang berkomunikasi dengan server melalui jaringan bahkan internet.
- **Mengenal perintah SQL standar.** SQL (Structured Query Language) merupakan suatu bahasa standar yang berlaku di hampir semua software database. MySQL mendukung SQL versi SQL:2003.
- Mendukung **Sub Select.** Mulai versi 4.1 MySQL telah mendukung select dalam select (sub select).
- Mendukung **Views.** MySQL mendukung views sejak versi 5.0
- Mendukung **Stored Prosedured (SP).** MySQL mendukung SP sejak versi 5.0
- Mendukung **Triggers.** MySQL mendukung trigger pada versi 5.0 namun masih terbatas. Pengembang MySQL berjanji akan meningkatkan kemampuan trigger pada versi 5.1.
- Mendukung **replication.**
- Mendukung transaksi.
- Mendukung **foreign key.**
- Tersedia fungsi GIS.
- Free (bebas didownload)
- Stabil dan tangguh
- Fleksibel dengan berbagai pemrograman
- Security yang baik
- Dukungan dari banyak komunitas
- Perkembangan software yang cukup cepat.

Adapun objek-objek yang terdapat di dalamnya ada (Martina, 2004) :

1. Table; objek yang berisi tipe-tipe data dan data mentah
2. Kolom; sebuah table berisi kolom-kolom untuk menampung data. Sebuah kolom mempunyai sebuah tipe data dan nama yang unik
3. Tipe data; tipe-tipe yang dapat dipilih adalah karakter, numeric, tanggal, bulan, dan lain-lain

4. Stored procedure; stored procedure merupakan perintah-perintah MySQL yang membentuk makro. Dengan menjalankan stored procedure berarti pengguna menjalankan perintah-perintah MySQL di dalam sebuah prosedur.
5. Trigger; trigger adalah stored procedure yang diaktifkan pada saat data ditambahkan, diubah atau dihapus dari database. Trigger dipakai untuk menjamin aturan integritas di dalam database
6. Rule; rule diberlakukan pada kolom sehingga data yang dimasukkan harus sesuai dengan aturan
7. Primary Key; kunci utama menjamin setiap baris data unik dan dapat dibedakan dengan data yang lain
8. Foreign Key; kunci tamu adalah kolom-kolom yang mengacu kunci utama atau konstrain unik table lain. Kunci utama dan kunci tamu dipakai untuk menghubungkan sebuah table dengan table lainnya.
9. Konstrain; konstrain adalah mekanisme integritas data yang berbasis server dan diimplementasikan oleh sistem
10. Default; default dinyatakan pada field (kolom) sehingga jika kolom tersebut tidak diisi sebuah data maka diisi dengan nilai default.
11. View; view adalah query yang memakai beberapa table dan disimpan di dalam database. View dapat memiliki beberapa kolom dari sebuah table atau menghubungkan beberapa table. View dapat dipakai untuk menjaga keamanan data
12. Index; index membantu mengorganisasikan data sehingga query menjadi lebih cepat.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsi masalah yang telah diidentifikasi dan terbatas pada sejauh mana usaha untuk mengungkap masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga merupakan pengungkapan fakta-fakta yang ada.

3.2. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang telah penulis kemukakan di bagian awal skripsi ini, maka fokus dari penelitian ini adalah desain sistem informasi tabungan pada Koperasi BMT Baranangsiang Malang dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan MySQL 5.0.20.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi BMT, yaitu Koperasi BMT Baranangsiang yang berlokasi di Jl. Industri Timur No. 36, Malang. Dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan koperasi ini memiliki sistem yang masih manual. Penelitian dan pengambilan data pada Koperasi BMT Baranangsiang ini dilakukan selama kurun waktu empat bulan yaitu pada bulan Desember 2012 sampai bulan Maret 2013.

3.4. Sumber Data

Data primer merupakan data yang diproses secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui perantara). Data-data primer diperoleh melalui wawancara antara peneliti dengan bagian-bagian yang terkait.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Riset Pustaka

Pengumpulan data dari teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur secara teoritis dan Undang-Undang yang berkaitan dengan koperasi BMT di Indonesia terutama Undang-Undang mengenai Tabungan.

b. Penelitian lapangan.

Untuk memperoleh data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik wawancara.

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan orang yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Tanya jawab dilakukan terhadap staf perpajakan perusahaan.

2. Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dan penyimpulan data dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap objek penelitian.
3. Studi Dokumentasi.

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen, bukti-bukti atau catatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ditujukan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Pengumpulan data dokumentasi menggunakan alat tulis manual maupun elektronik.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan, menggolongkan dan meringkas data yang diperoleh terkait dengan database tabungan di Koperasi BMT Baranangsiang. Hal tersebut dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara.
2. Tahap Analisis Prosedur Sistem Informasi Tabungan.
 - a. Mengamati Bagian-bagian (fungsi-fungsi) apa saja yang terkait dengan sistem informasi tabungan beserta fungsi masing-masing bagian.
 - b. Mengamati dan mencatat prosedur tabungan di koperasi.
 - c. Mengetahui dan menganalisis media-media (dokumen, formulir, laporan) yang digunakan terkait dengan sistem informasi tabungan.
 - d. Menganalisis informasi yang dihasilkan dalam sistem informasi tabungan.
 - e. Mengetahui pemanfaatan informasi oleh pihak manajemen atas informasi yang diperoleh dan dihasilkan.
3. Tahap Desain Sistem Informasi Tabungan
 - a. Menelaah struktur organisasi dan tugas masing-masing bagian dalam Koperasi BMT Baranangsiang.
 - b. Membuat desain database yang mencakup siklus Tabungan, beserta relasinya dengan menggunakan database MySQL 5.0
 - c. Mengintegrasikan database tabungan dengan database-database siklus yang lainnya, sehingga tercipta satu database yang bersinergi dengan semua siklus dalam Koperasi.
 - d. Memasukkan data-data terkait ke dalam database Tabungan
 - e. Membuat desain software dengan menggunakan Visual Basic 6.0

IV. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi “BMT Baranangsiang” Malang

4.1.1 Sejarah Dan Latar Belakang Koperasi “BMT Baranangsiang” Malang

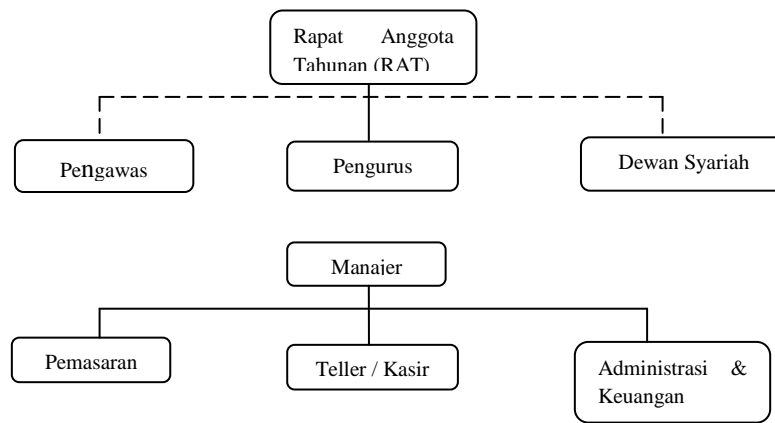
Gerakan Koperasi di Indonesia mulai berkembang sekitar akhir abad 19. Koperasi ditempatkan pada posisi terhormat dalam konstitusi sebagai soko guru perekonomian nasional. Undang – Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 tentang perekonomian menyebutkan (pasal 1 UU No. 25 / 1992), Koperasi Indonesia adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan perekonomian rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi “BMT BARANANGSIANG” didirikan pada bulan Mei 2006 oleh 25 pendiri, dengan modal Rp. 25 Juta. Nama Baranangsiang diambil dari nama desa di kota Bogor, tempat Fakultas Pertanian Universitas Indonesia (dahulu) berada. Pada tanggal 25 Desember 2011 Koperasi “BMT BARANANGSIANG” memiliki 323 anggota dengan kekayaan koperasi sebesar Rp. 269,6 juta. Berdasarkan surat keputusan Walikota Malang no. 518/17.35.73.112/2008 tanggal 25 Agustus 2008, tentang pengesahan Akta Pendirian Koperasi, maka koperasi “BMT BARANANGSIANG” memperoleh status Badan Hukum.

Penyaluran pembiayaan kepada 253 anggota koperasi yang aktif meminjam dan menyimpan uang. Anggota koperasi tersebut terdiri dari : penjual makanan – minuman, pengusaha pakaian jadi, toko serba ada (mini), industry rumah tangga makanan – minuman, pedagang hasil bumi dan peternakan. Selebihnya adalah pengusaha kecil di berbagai bidang usaha. Pembiayaan macet (NPL) di tahun 2007 sampai dengan 2011 berjumlah Rp. 48 juta atau 3,127%. Koperasi “BMT BARANANGSIANG” senantiasa membuka kesempatan untuk menyimpan dana.

4.1.2. Struktur Organisasi Koperasi “BMT Baranangsiang” Malang

Struktur organisasi pada Koperasi “BMT BARANANGSIANG” berbentuk *line organization* yaitu wewenang organisasi dipegang langsung oleh manajemen puncak yang di terapkan pada karyawannya untuk mencapai keberhasilan. Berikut ini adalah gambar struktur organisasi Koperasi “BMT BARANANGSIANG”.



Sumber: Koperasi “BMT BARANANGSIANG” Malang Tahun 2012

Berikut gambaran tugas dan wewenang pada masing-masing bagian dalam Koperasi “BMT BARANANGSIANG”

1. Rapat Anggota Tahunan atau disingkat RAT merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi
2. Pengurus
 - Menyelenggarakan Rapat Anggota
 - Mengajarkan Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) KJKS untuk dimintakan persetujuan dalam Rapat Anggota
 - Menerima laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang dijalankan Manajer setiap bulan
 - Menyelenggarakan dan memelihara buku daftar anggota, buku daftar pengurus dan buku lainnya yang diperlukan
 - Memutuskan penerimaan dan penolakan calon anggota baru serta memberhentikan anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar
 - Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan
 - Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha Koperasi
 - Mengangkat dan memberhentikan manajer selaku pengelola usaha
3. Pengawas
 - Memberikan penilaian terhadap keputusan-keputusan kegiatan Koperasi
 - Mengawasi dan menjaga agar pelaksanaan operasional kegiatan Koperasi sesuai dengan ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota
 - Memberikan saran atau pendapat kepada Pengurus dan Pengelola/Manajer untuk kemajuan Koperasi
 - Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap pengelola Koperasi
 - Membuat hasil laporan pengawasan Koperasi kepada Rapat Anggota
 - Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada Koperasi

4. Dewan Syariah
 - Memberikan penilaian terhadap keputusan-keputusan kegiatan Koperasi yang menyangkut aspek syariah
 - Mengawasi kegiatan usaha koperasi agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip-prinsip syariah
 - Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan pengelola/manajer untuk kemajuan Koperasi
 - Menelaah aspek syariah terhadap produk dan pengembangan produk dan jasa keuangan yang ditawarkan koperasi
5. Manajer
 - Membantu memberikan usulan kepada pengurus dalam menyusun perencanaan
 - Merumuskan pola pelaksanaan kebijaksanaan pengurus secara efektif dan efisien
 - Menentukan standart kualifikasi dalam pemilihan dan promosi pegawai
6. Pemasaran
 - Membuat terobosan mencari sumber-sumber dana alternative
 - Membuat/mengevaluasi produk-produk Koperasi agar sesuai dengan kebutuhan pasar
 - Menginvestarisasikan kendala/hambatan perolehan dana tabungan dan menyusun strategi sosialisasi, promosi untuk meningkatkan penjualan produk tabungan
 - Melakukan survey terhadap calon penerimaan pembiayaan, baik menyangkut kelayakan usaha, jaminan, dll
 - Melakukan proses pembiayaan sesuai SOP yang berlaku
 - Memecahkan keluhan-keluhan dari nasabah
7. Teller/ Kasir
 - Memberikan pelayanan kepada nasabah baik penarikan maupun penyetoran (simpanan maupun pembiayaan)
 - Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari
 - Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan maupun simpanan yang telah disetujui oleh Manajer
 - Menghitung uang tunai dari staf pemasaran lending (kolektor angsuran), maupun staf pemasaran funding (simpanan)
 - Membuat laporan transaksi harian
 - Mengirim dan menyerahkan laporan transaksi ke bagian Administrasi & Keuangan
8. Administrasi & Keuangan
 - Memonitor pengadaan alat tulis kantor, barang percetakan, dan peralatan kantor lainnya
 - Membuat laporan fixed asset Koperasi
 - Membuat analisis laporan keuangan Neraca.Laba Rugi untuk dilaporkan kepada Manajer koperasi
 - Memantau liquiditas koperasi
 - Melakukan proses pencairan pembiayaan
 - Memantau anggaran vs realisasi

4.1.3 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisa Prosedur ini dilakukan terhadap sistem tabungan yang sedang berjalan, tujuannya yaitu untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut, yang nantinya akan dijadikan landasan usulan perancangan sistem.Koperasi “BMT Baranangsiang” Malang dalam menjalankan prosedur tabungan mempunyai beberapa kebijakan.

Prosedur permohonan menjadi Nasabah Tabungan adalah :

Nasabah:

- a) Telah memenuhi syarat dan mendaftarkan diri sebagai Nasabah/calon Nasabah
- b) Pendaftaran untuk menjadi Nasabah tabungan dapat dilakukan bersama dengan pembukaan tabungan, yakni dengan mengisi formulir permohonan menjadi Nasabah tabungan di Koperasi;
- c) Menyerahkan identitas diri (KTP/SIM dan Kartu Anggota Koperasi) berikut foto copynya.

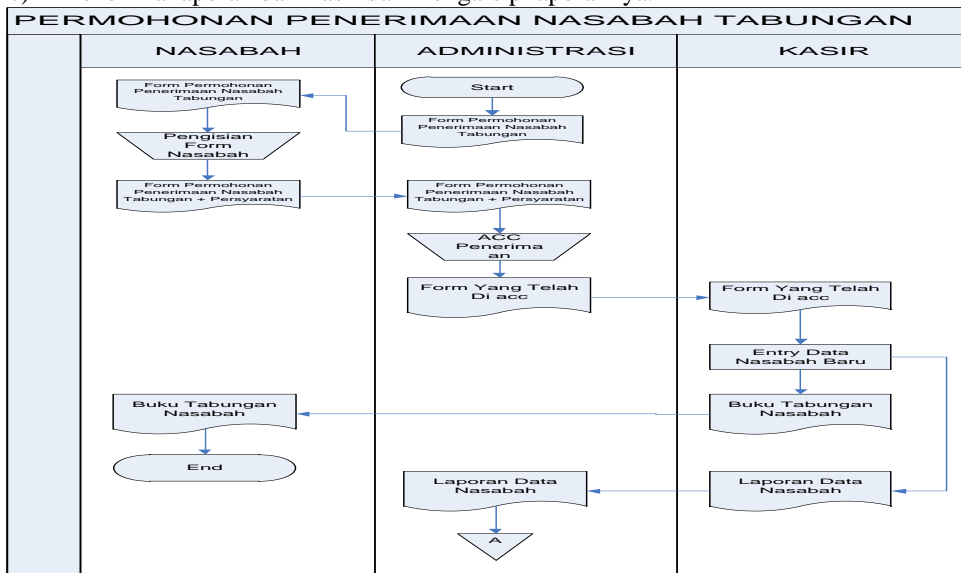
- d) Menyerahkan pas photo ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar;
- e) Mengisi slip setoran sejumlah setoran awal yang dipersyaratkan;
- f) Menyerahkan seluruh berkas-berkas kepada administrasi, yakni formulir permohonan menjadi Nasabah tabungan, KTP/SIM dan Kartu Anggota Koperasi berikut foto copynya, uang sejumlah setoran awal dan pas photo.

Kasir

- a) Memeriksa kebenaran dan kelengkapan pengisian formulir permohonan menjadi nasabah tabungan, jika kurang lengkap kembalikan kepada pemohon untuk segera dilengkapi;
- b) Memeriksa kebenaran pengisian dan cocokan dengan uang setoran awal, jika sesuai simpan uang ke dalam Kotak Kasir, dan bubuhkan paraf/stempel Kasir pada buku tabungan;
- c) Isi Buku Simpanan Koperasi dan jumlah Rupiah setoran awalnya dengan data isian sebagai berikut:
 Tanggal : diisi dengan tanggal setoran
 Sandi : diisi 01 (setoran)
 Mutasi : diisi dengan jumlah setoran pada kolom masuk
 Saldo : diisi dengan nominal sesuai jumlah setoran
 Pengesahan : diisi paraf Staf Administrasi Tabungan
- d) Serahkan buku tabungan kepada nasabah sebagai tanda terima uang telah diterima;
- e) Serahkan formulir permohonan menjadi nasabah, foto copy identitas kepada Staf Administrasi.
- f) Membuat laporan penerimaan nasabah dan diserahkan ke staff administrasi.

Administrasi

- a) Menerima Formulir Permohonan Menjadi Nasabah, Pas Photo;
- b) Berikan paraf pada formulir permohonan menjadi nasabah di kolom yang telah disediakan, dan buatlah nomor rekening tabungan yang baru sesuai dengan nomor urut nasabah yang bersangkutan;
- c) Menerima laporan dari kasir dan mengarsip laporannya.



Gambar 4.2 Flowchart Prosedur Permohonan Menjadi Nasabah yang Sedang Berjalan

Prosedur penyetoran tabungan adalah :

Nasabah

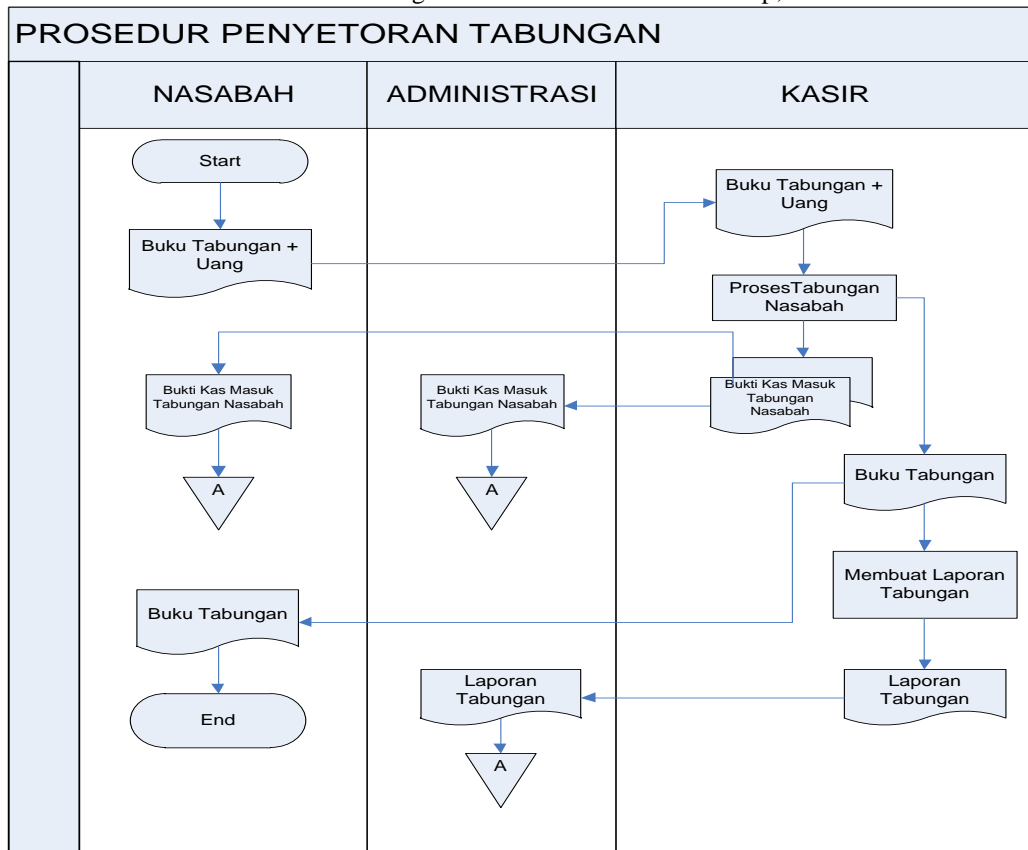
- a. Membawa buku tabungan dan menyertakan jumlah uang yang akan ditabung sesuai jumlah yang akan ditabungkan;
- b. Serahkan buku tabungan, dan uang setoran kepada Kasir;

Kasir

- Periksa buku tabungan dan jumlah uang, nomor rekening, nama nasabah pemilik tabungan, serta nama dan tanda tangan penyeter, selanjutnya periksa kebenaran masing-masing data tabungan tersebut;
- Nomor rekening dan nama nasabah sesuai dengan data pada buku tabungannya;
- Cocokkan jumlah rupiah fisik uang yang disetor, dan hitung uang dengan teliti;
- Paraf buku tabungan sebagai tanda verifikasi Kasir, dan serahkan buku tabungan kepada staf administrasi untuk diverifikasi (pencocokkan) saldo;
- Catat setoran tersebut ke dalam buku mutasi harian kas pada kolom masuk;
- Serahkan kembali buku tabungan kepada nasabah berikut bukti kas masuk tabungan nasabah.

Administrasi

- Terima bukti kas masuk tabungan nasabah dari kasir lalu diarsip;



Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Penyeteroran Tabungan Yang Sedang Berjalan

Prosedur penarikan tabungan adalah :

Nasabah

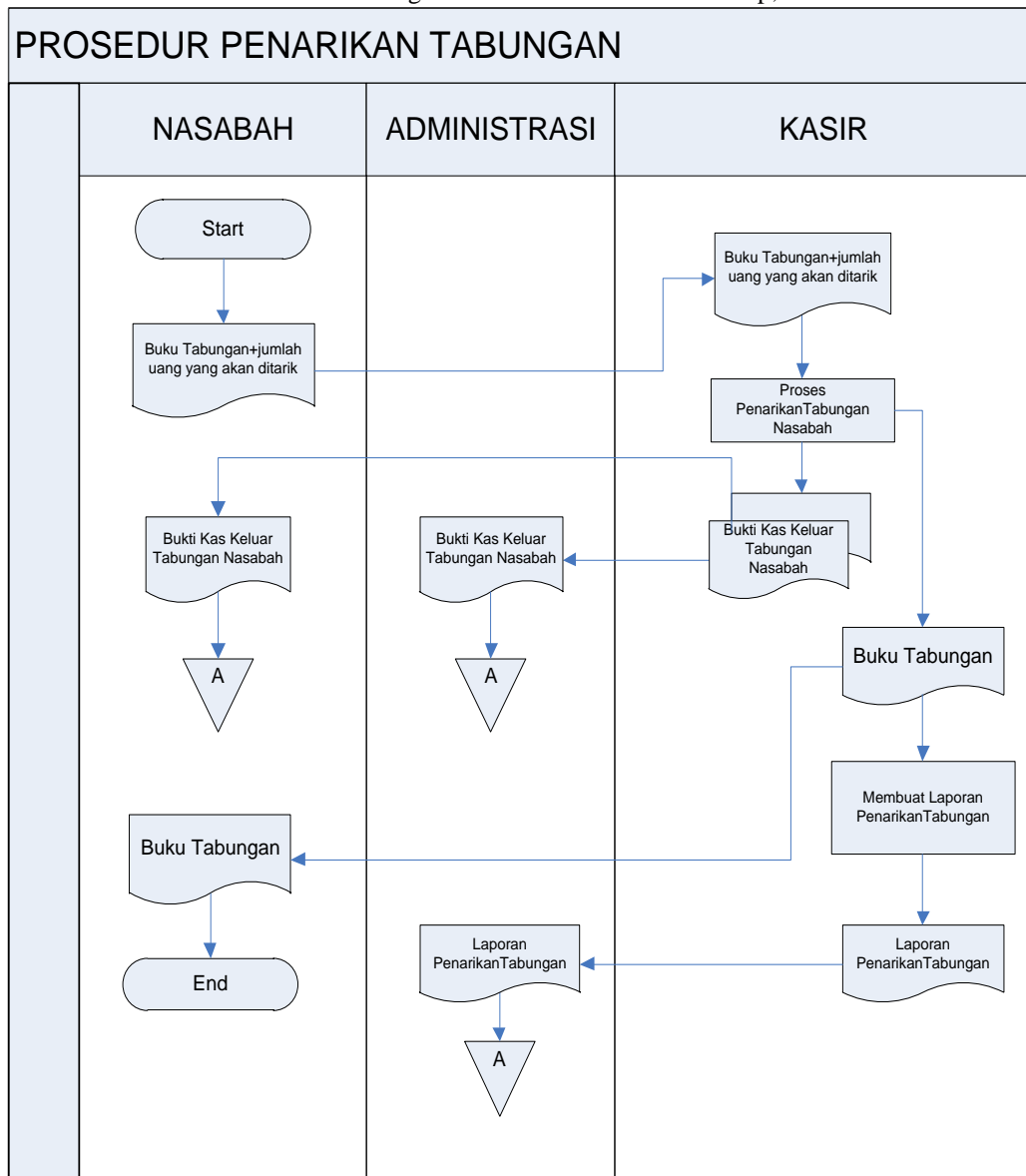
- Membawa buku tabungan dan memberitahu jumlah uang yang akan diambil;
- Serahkan buku tabungan kepada Kasir;

Kasir

- Periksa buku tabungan dan jumlah saldo tabungan;
- Nomor rekening dan nama nasabah sesuai dengan data pada buku tabungannya;
- Menghitung jumlah uang yang diambil dengan teliti;
- Paraf buku tabungan sebagai tanda verifikasi Kasir, dan serahkan buku tabungan kepada staf administrasi untuk diverifikasi (pencocokkan) saldo;
- Catat penarikan tabungan tersebut ke dalam buku mutasi harian kas pada kolom keluar;
- Serahkan kembali buku tabungan kepada nasabah berikut bukti kas keluar tabungan nasabah.

Administrasi

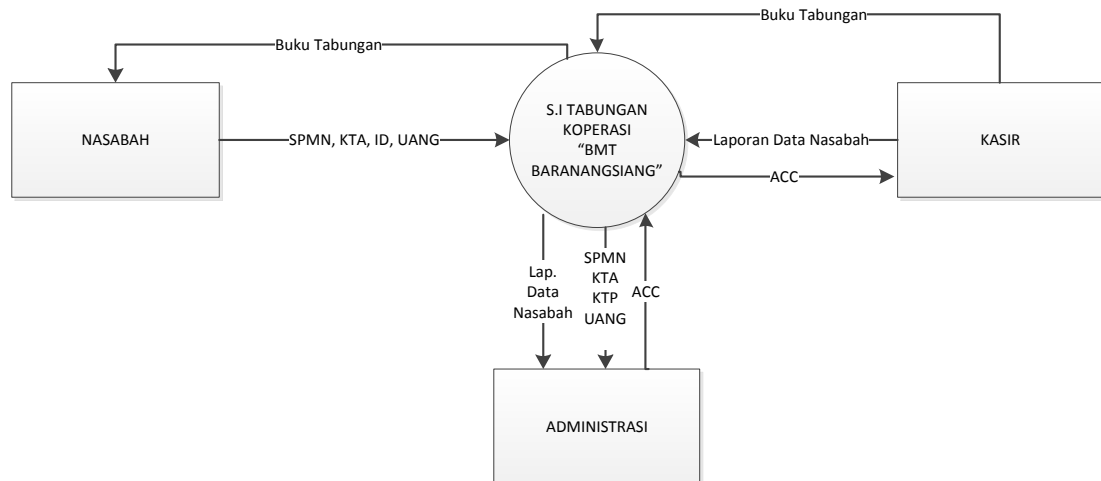
b. Terima bukti kas keluar tabungan nasabah dari kasir lalu diarsip;



Gambar 4.4 Flowchart Prosedur Penarikan Tabungan Yang Sedang Berjalan

4.1.4 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model lingkungan, yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Informasi Tabungan yang Berjalan

Nasabah:

- g) Telah memenuhi syarat dan mendaftarkan diri sebagai Nasabah/calon Nasabah
- h) Pendaftaran untuk menjadi Nasabah tabungan dapat dilakukan bersama dengan pembukaan tabungan, yakni dengan mengisi formulir permohonan menjadi Nasabah tabungan di Koperasi;
- i) Menyerahkan identitas diri (KTP/SIM dan Kartu Anggota Koperasi) berikut foto copynya.
- j) Menyerahkan seluruh berkas-berkas kepada administrasi, yakni formulir permohonan menjadi Nasabah tabungan, KTP/SIM dan Kartu Anggota Koperasi berikut foto copynya, uang sejumlah setoran awal

Kasir

- g) Memeriksa kebenaran dan kelengkapan pengisian formulir permohonan menjadi nasabah tabungan, jika kurang lengkap dikembalikan kepada pemohon untuk segera dilengkapi;
- h) Memeriksa kebenaran pengisian dan cocokan dengan uang setoran awal, jika sesuai simpan uang ke dalam Kotak Kasir, dan bubuhkan paraf/stempel Kasir pada buku tabungan;
- i) Isi Buku tabungan dan jumlah Rupiah setoran awalnya dengan data isian sebagai berikut:
- j) Serahkan buku tabungan kepada nasabah sebagai tanda terima uang telah diterima;
- k) Serahkan formulir permohonan menjadi nasabah, foto copy identitas kepada Staf Administrasi.
- l) Membuat laporan penerimaan nasabah dan diserahkan ke staff administrasi.

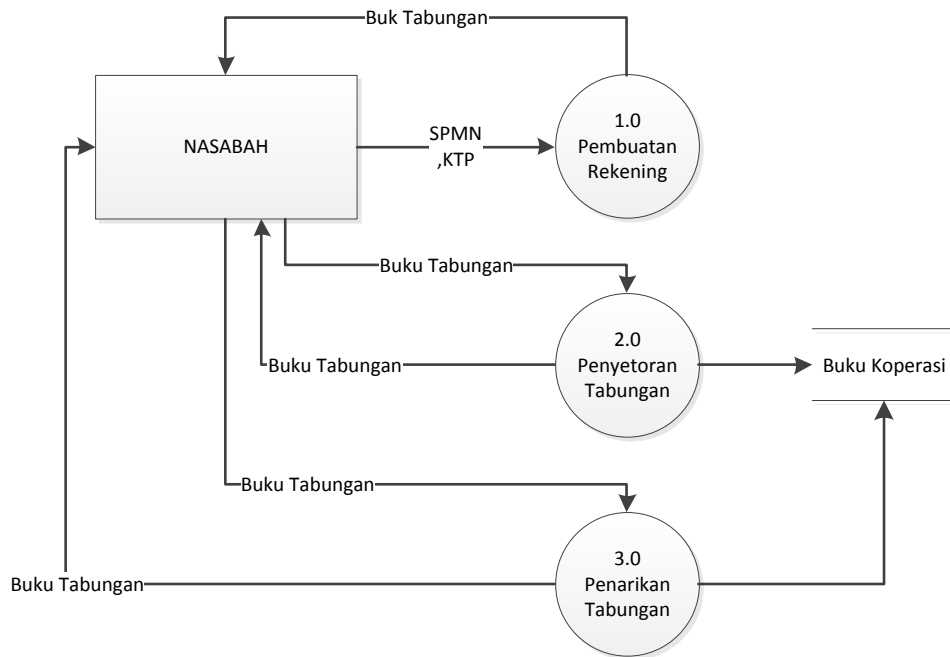
Administrasi

- d) Menerima Formulir Permohonan Menjadi Nasabah,
- e) Berikan paraf pada formulir permohonan menjadi nasabah di kolom yang telah disediakan,
- f) Menerima laporan, formulir permohonan, dan foto copy identitas nasabah dari kasir dan mengarsip laporannya.

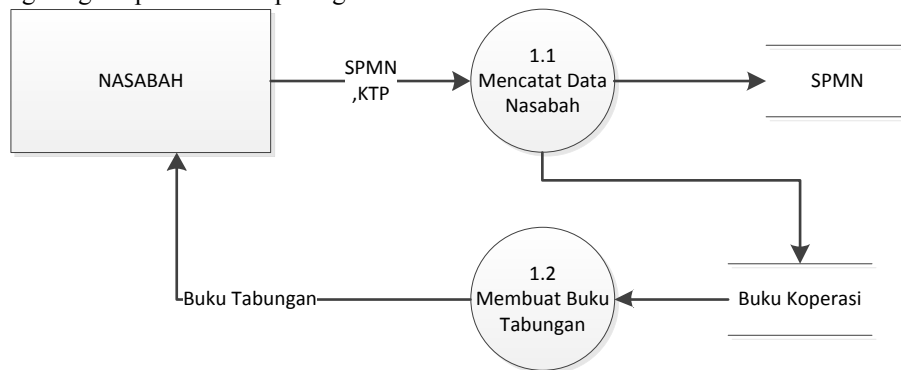
4.1.5 Data Flow Diagram

Diagram arus data (*data flow diagram* atau DFD) adalah model yang menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data.

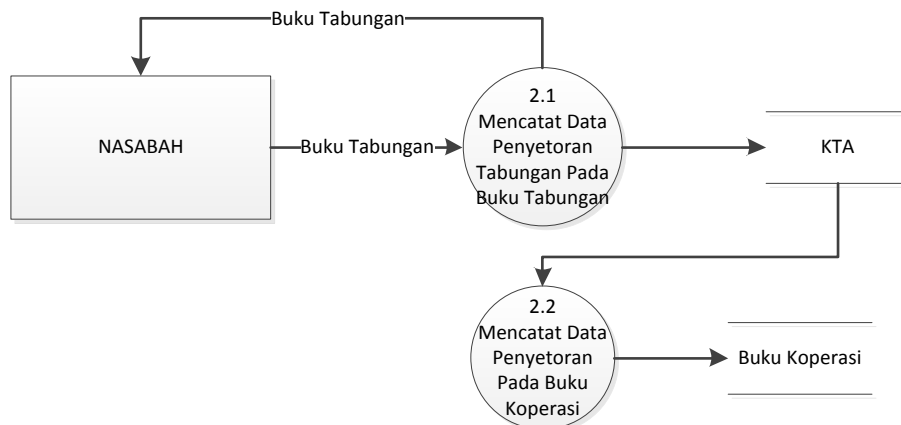
DFD level 1 sistem informasi tabungan yang sedang berjalan pada Koperasi "BMT Baranangsiang" dapat kita lihat pada gambar 4.6.



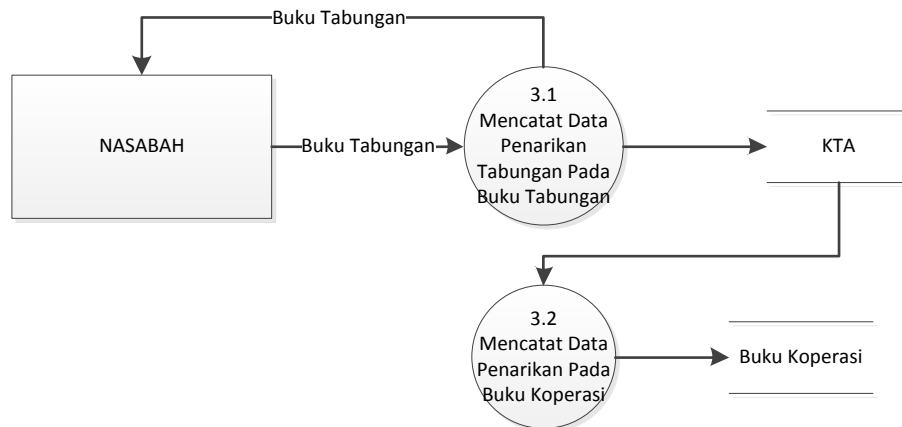
Gambar 4.6 DFD Level 1 Sistem Informasi Tabungan berjalan
 DFD level 2 sistem informasi tabungan yang sedang berjalan pada Koperasi “BMT Baranangsiang” dapat kita lihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 DFD Level 2 proses 1.0 Sistem Informasi Tabungan yang berjalan



Gambar 4.8 DFD Level 2 proses 2.0 Sistem Informasi Tabungan yang berjalan



Gambar 4.9 DFD Level 2 proses 3.0 Sistem Informasi Tabungan yang berjalan

4.2 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan maka dapat diidentifikasi beberapa kelebihan dan kelemahan sistem.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki sistem adalah sebagai berikut ini.

1. Alur proses dan hubungan antar bagian berjalan sesuai dengan sistem yang ada.
2. Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian terlaksana dengan sepenuhnya.

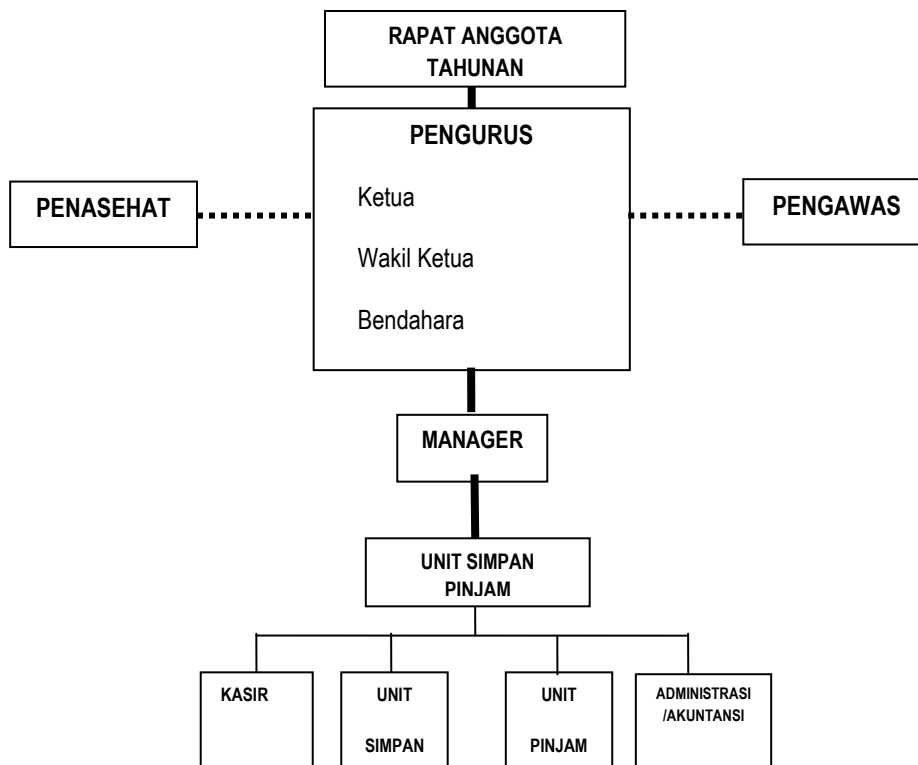
Kelemahan-kelemahan yang dimiliki sistem adalah sebagai berikut ini.

1. Sistem pengolahan data masih bersifat *single user* sehingga sumber daya yang ada tidak dapat dipergunakan secara lebih efisien.
2. Proses transaksi tabungan membutuhkan waktu yang lama, dan tulisan yang tidak terbaca juga sering menjadi kesalahan umum pada proses ini sehingga menghambat proses-proses selanjutnya.
3. Banyaknya dokumen yang dirasakan tidak perlu digunakan dalam transaksi menjadi kelemahan juga dalam sistem, seperti penggunaan kartu tabungan anggota yang bisa digantikan fungsinya oleh buku koperasi. Buku koperasi juga harus dibuat terpisah antara utang dan piutang supaya dapat memudahkan Staf Administrasi untuk mencatat.
4. Data tabungan dicatat pada sebuah buku besar yang diarsipkan yang memakan banyak kertas. Hal tersebut dapat mempersulit dalam pencarian data tabungan dan membutuhkan waktu yang lama.
5. Proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang sangat lama, dan seringkali terjadi kesalahan-kesalahan pencatatan data nasabah pada laporan oleh staf yang didukung oleh proses manual. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan data / informasi kepada manajer.
5. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung sistem pengolahan data yang ada sebagai antisipasi perubahan sistem dan kompleksitas serta kuantitas data yang akan diproses pada masa yang akan datang.

Dengan adanya beberapa kelemahan pada proses yang sedang berjalan maka dapat disimpulkan bahwa koperasi “BMT Baranangsiang” kurang memperhatikan efisiensi dan efektivitas waktu yang dibutuhkan untuk menginput dan mengolah data menjadi informasi yang menjadi dasar bagi manajer dalam pengambilan keputusan. Maka diusulkan untuk membangun suatu rancangan sistem yang baik, sehingga dapat membantu kelancaran aktivitas.

4.3 Struktur Organisasi Yang Diusulkan

Berdasarkan evaluasi struktur organisasi di atas mengusulkan dilakukan restrukturisasi struktur organisasi Koperasi “BMT Baranangsiang” Malang. Gambar 4.10 berikut ini merupakan gambaran struktur organisasi yang diusulkan oleh peneliti serta deskripsi kerja untuk masing-masing fungsi dalam struktur organisasi tersebut.



Gambar 4.10 Struktur Organisasi Koperasi “BMT Baranangsiang” yang Diusulkan Berikut gambaran dan wewenang pada masing-masing bagian dalam Koperasi “BMT Baranangsiang”

1. Rapat Anggota Tahunan

Musyawarah ini dilaksanakan setiap tahun sekali, yang dihadiri oleh semua anggota atau perwakilannya. Musyawarah ini merupakan kekuasaan tertinggi dalam sistem manajemen BMT dan oleh karenanya berhak memutuskan :

- Pengesahan atau perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi
- Pemilihan, pengangkatan dan sekaligus pemberhentian pengurus dan pengawas, baik pengawas maupun manajemen
- Penetapan anggaran pendapatan dan belanja BMT selama satu tahun
- Penetapan visi dan misi organisasi
- Pengesahan laporan pertanggungjawaban pengurus tahun sebelumnya
- Pengesahan rencana program kerja tahunan.

2. Dewan Pengurus

Dewan Pengurus BMT pada hakekatnya adalah wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Secara umum fungsi dan peran serta tanggungjawab pengurus dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Ketua
 - a) Memimpin rapat anggota dan rapat pengurus.
 - b) Memimpin rapat bulanan pengurus dengan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan BMT Barokah.
 - c) Ikut menandatangani surat-surat berharga serta surat-surat lain yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan BMT Barokah.
 - d) Menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan oleh anggota BMT Barokah sebagaimana tertuang dalam AD/ART BMT Barokah, khususnya mengenai pencapaian tujuan.
2. Sekretaris
 - a) Membuat serta memelihara berita acara yang asli dan lengkap dari rapat anggota dan rapat pengurus.

- b) Bertanggung jawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum rapat diadakan sesuai dengan ketentuan AD/ART.
 - c) Memberikan catatan-catatan keuangan BMT Barokah hasil laporan dari pengelola.
 - d) Memverifikasi dan memberikan saran pada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan BMT Barokah.
3. Bendahara
- a) Bersama manager memegang rekening bersama (counter sign) di Bank terdekat.
 - b) Bertanggung jawab mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan dana oleh pengelola.

3. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas utama dalam pengawasan BMT terutama yang berkaitan dengan sistem syariah yang dijalankannya. Landasan kerja dewan ini berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

4. Manajer

- Ia merupakan struktur pengelola yang tertinggi oleh karenanya ia yang paling bertanggungjawab terhadap operasional BMT.
- Manajer berfungsi merumuskan strategi dan taktik operasional dalam rangka melaksanakan keputusan pengurus atau keputusan musyawarah tahunan
- Ia dapat juga mengusulkan pemberhentian dan pengangkatan karyawan
- Ia juga melakukan fungsi kontrol atau pengawasan terhadap kinerja karyawan
- Manajer melaporkan kinerjanya kepada pengurus dalam periode waktu tertentu minimal enam bulan sekali.

5. Kasir

Bagian ini merupakan yang berkaitan langsung dengan bagian keuangan;

6. Administrasi/Akuntansi

- Staf khusus pembukuan sedapat mungkin diangkat dari mereka yang memahami masalah akuntansi keuangan;
- Bagian ini berfungsi membuat laporan keuangan yang minimal meliputi : laporan neraca, laba rugi, dan perubahan modal dan arus kas;
- Ia dapat memberikan masukan kepada manajer terutama yang berkaitan dengan penafsiran atas laporan keuangan.
- Bagian ini juga berfungsi memberikan laporan perkembangan arus kas pembiayaan dan penghimpunan dana pada setiap periode seperti harian, mingguan, atau bulanan.
- Bagi organisasi yang sudah berkembang, dapat membentuk unit administrasi tersendiri yang meliputi bagian administrasi pembiayaan, dan bagian administrasi tabungan.
- Bagian administrasi pembiayaan akan berfungsi menyediakan berbagai kelengkapan untuk realisasi pembiayaan, dokumentasi, serta informasi berbagai hal tentang kondisi pembiayaan tersebut. Ia juga berfungsi mencatat angsuran supaya sesuai antara kartu angsuran yang dibawa nasabah /anggota dengan catatan BMT.
- Bagian administrasi tabungan akan berperan dalam penyiapan buku tabungan bagi anggota baru, pencatatan saldo pada kartu monitoring, pemindahbukuan bagi hasil, serta catatan atas perilaku anggota penabung termasuk jadwal pengambilan tabungan dan informasi deposito jatuh tempo dan pengambilan tabungan besar.

7. Pengelola

Selain adanya ketiga komponen perangkat organisasi, maka sebagai pelaksana operasional terutama berkaitan dengan unit bidang usaha yang sifatnya membantu pengurus dalam menjalankan kegiatan usaha, maka KOPERASI “BMT Baranangsiang” juga melaksanakan kesepakatan kerja dengan Pengelola unit usaha. Kesepakatan kerja Pengelola unit usaha dengan Pengurus Koperasi dengan persetujuan Rapat Anggota Tahunan.

4.4 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi terkomputerisasi dengan fasilitas untuk memasukkan pendaftaran nasabah, pengelolaan tabungan dan kredit, pelaporan, dan pengelolaan hak *user*. Hak akses yang diberikan adalah : Administrasi, *Kasir*. Administrasi memiliki fasilitas untuk memasukkan data-data tambahan yang diperlukan untuk proses memasukkan pendaftaran

nasabah, pengelolaan tabungan dan bagi hasil, pelaporan, dan pengelolaan hak *kasir*, yang meliputi : data nasabah, data tabungan, data kredit, dan data *user*.

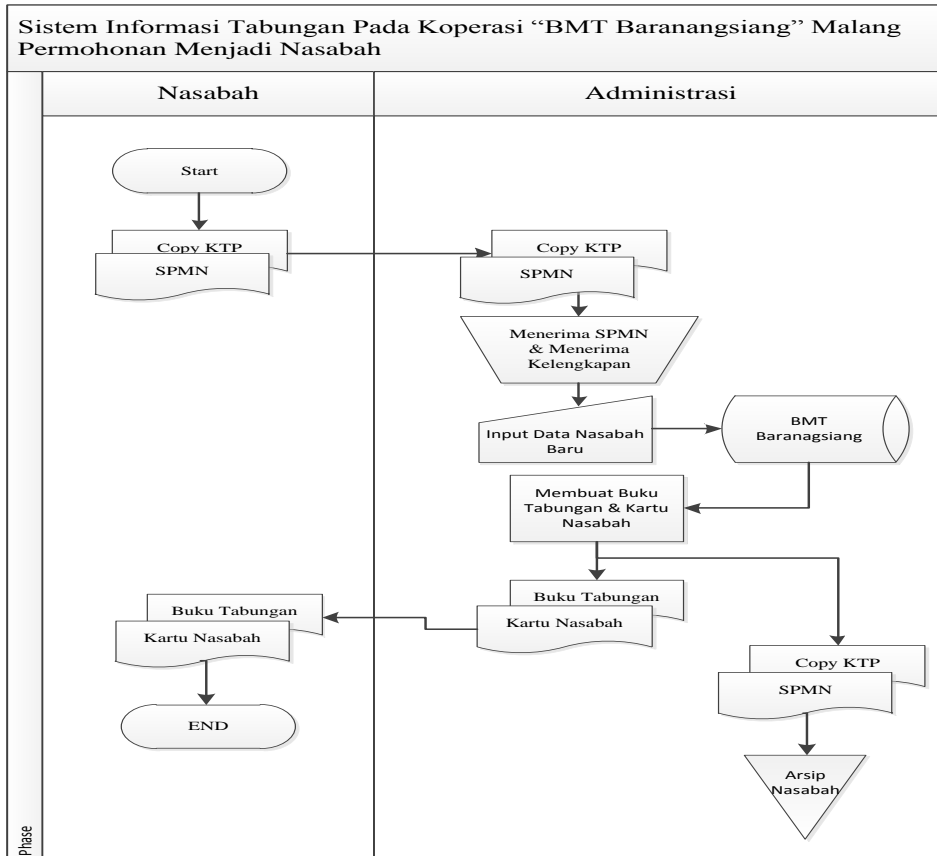
Sistem dirancang menggunakan antarmuka berbasis aplikasi *visual basic*, dengan akses ke basis data dalam waktu nyata (*real time*), sehingga kondisi data terbaru dapat diperoleh secara langsung pada saat sistem diakses oleh pengguna. Perangkat lunak dijalankan pada lingkungan server dengan sistem operasi Windows, dengan antarmuka berbasis aplikasi visual basic, yang dapat diakses melalui jaringan komputer. Server yang digunakan adalah SQL Server dan basis data yang digunakan adalah MySQL.

4.5 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur kerja merupakan salah satu elemen dalam spesifikasi rancangan konseptual dari sistem baru (yang diusulkan) yang meliputi urutan-urutan operasi di dalam sistem. Kelemahan-kelemahan sistem yang sedang berjalan diantaranya adalah sistem pengolahan data yang masih bersifat manual, penyimpanan-penyimpanan data yang tidak efisien, sehingga pengelolaan data belum efektif dan efisien. Berdasarkan kekurangan-kekurangan dari sistem yang sedang berjalan tersebut, maka diusulkan sistem informasi yang baru. Prosedur tabungan umum yang diusulkan memiliki alur kerja sebagai berikut ini sesuai dengan urutan.

Prosedur permohonan menjadi nasabah koperasi adalah :

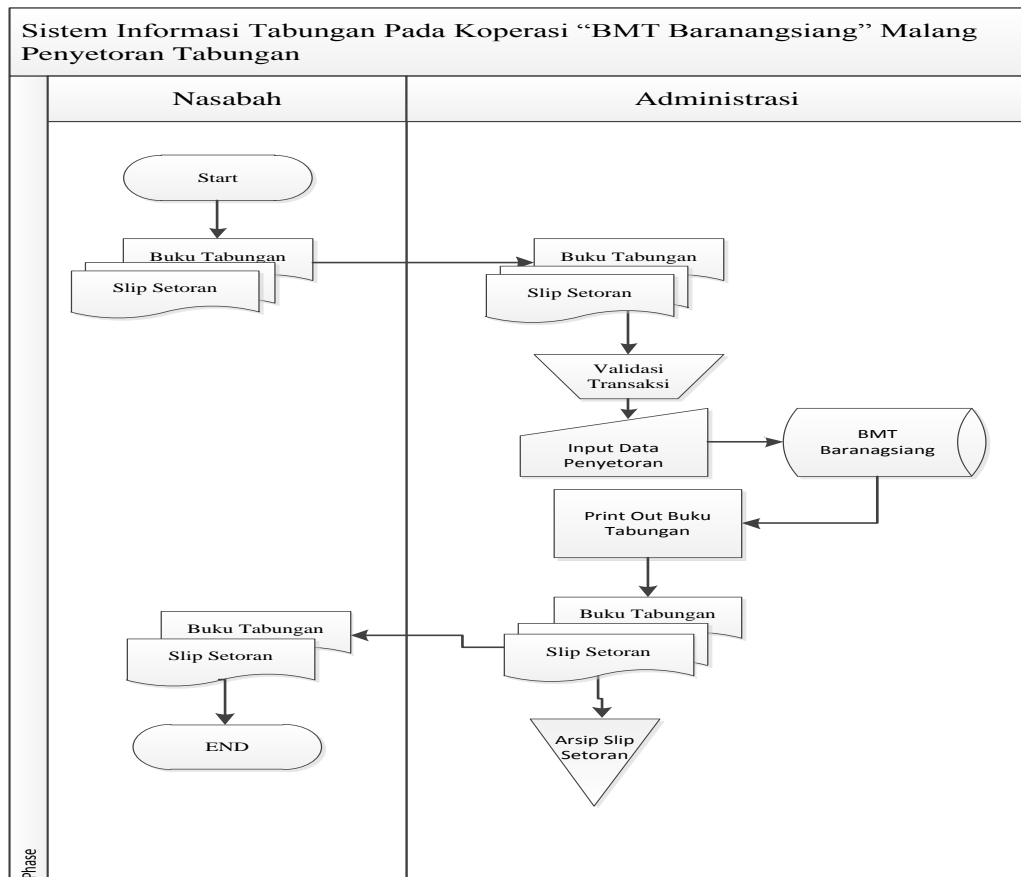
1. Penabung (calon nasabah) menyertakan data pribadi baik secara lisan ataupun tertulis kepada Staf Administrasi menggunakan form SPMN (Surat Permohonan Menjadi Nasabah) serta menyertakan uang yang harus dibayar berikut kelengkapan persyaratan. Staf Administrasi akan memberitahukan mengenai ketentuan tabungan.
2. Jika penabung setuju dengan ketentuan tersebut maka Staf Administrasi akan mencatat data nasabah baru pada *database* dan kemudian membuat buku tabungan dan kartu nasabah.
3. Staf Administrasi akan memberikan buku tabungan tersebut kepada penabung serta mengisi *database* tabungan kemudian peminjam dan Staf Administrasi mengotorisasi buku tabungan tersebut.



Gambar 4.11 Flowchart Permohonan Menjadi Nasabah yang diusulkan

Prosedur penyetoran tabungan adalah :

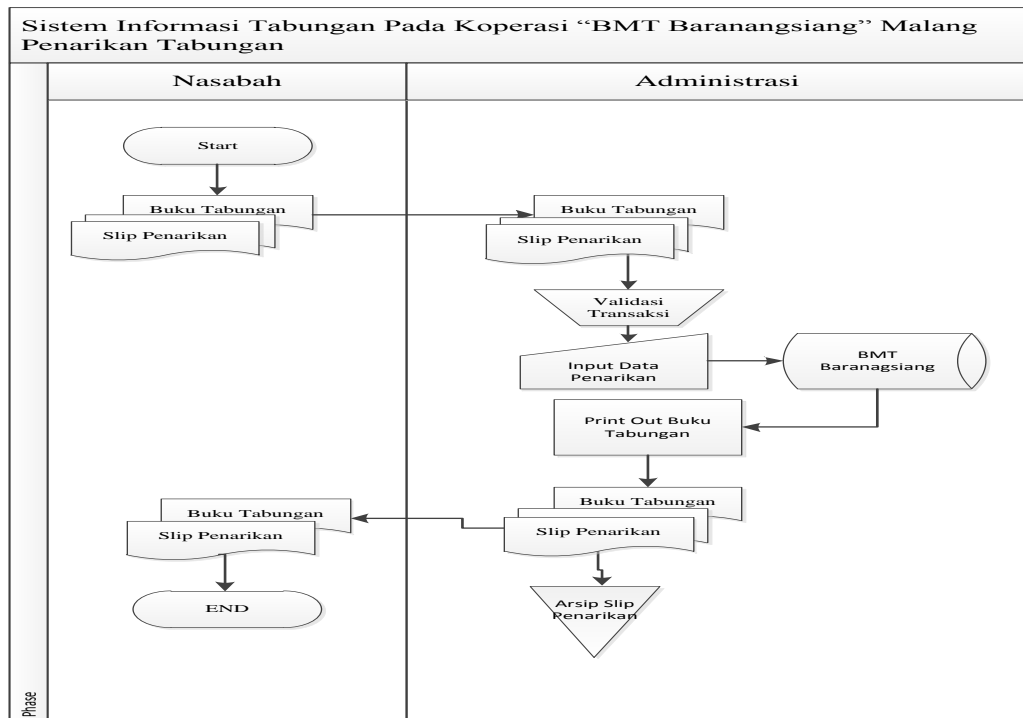
1. Mengisi slip setoran tabungan sebanyak 2 rangkap dan membawa buku tabungan sebelumnya dan beserta uang yang akan ditabung dan diberikan kepada Staf Administrasi. Pada proses ini penabung dapat diwakilkan oleh pihak lain.
2. Staf Administrasi melakukan pengecekan terhadap jumlah uang yang disetor dan mencatat data setoran tabungan sesuai dengan jumlah uang yang diterima.
3. Staf Administrasi mencetak buku tabungan baru untuk penabung. Slip setoran rangkap 1 dan buku tabungan dikembalikan lagi kepada pemilik. Slip setoran rangkap 2 diarsipkan.



Gambar 4.12 Flowchart Penyetoran Tabungan yang diusulkan

Prosedur penarikan tabungan adalah :

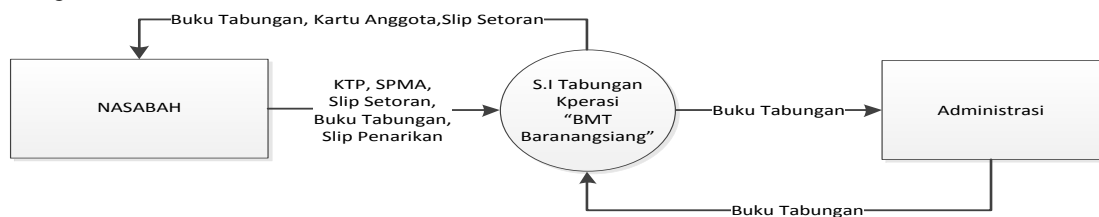
1. Memberitahukan kepada Staf Administrasi bahwa akan menarik sejumlah uang dari tabungan. Staf Administrasi akan memberitahukan kapan uang tersebut dapat diambil.
2. Saat penarikan penabung wajib mengisi slip penarikan tabungan sebanyak 2 rangkap dan membawa buku tabungan nasabah sebelumnya yang kemudian akan dicatat ke dalam database oleh Staf Administrasi. Pada proses penarikan tidak boleh diwakilkan oleh pihak lain kecuali sudah ada pemberitahuan secara langsung dari pemilik buku tabungan nasabah kepada staf administrasi.
3. Staf Administrasi akan mencatat data penarikan ke dalam database sesuai dengan jumlah uang yang ditarik.
4. Slip penarikan dan buku tabungan nasabah diotorisasi oleh staf administrasi dengan mencetak buku tabungan baru.
5. Slip penarikan rangkap 1 dan buku tabungan nasabah yang telah diotorisasi, dan sejumlah uang diberikan kepada penarik. Slip setoran rangkap 2 diarsipkan.



Gambar 4.13 Flowchart Penarikan Tabungan yang diusulkan

4.6 Diagram Konteks

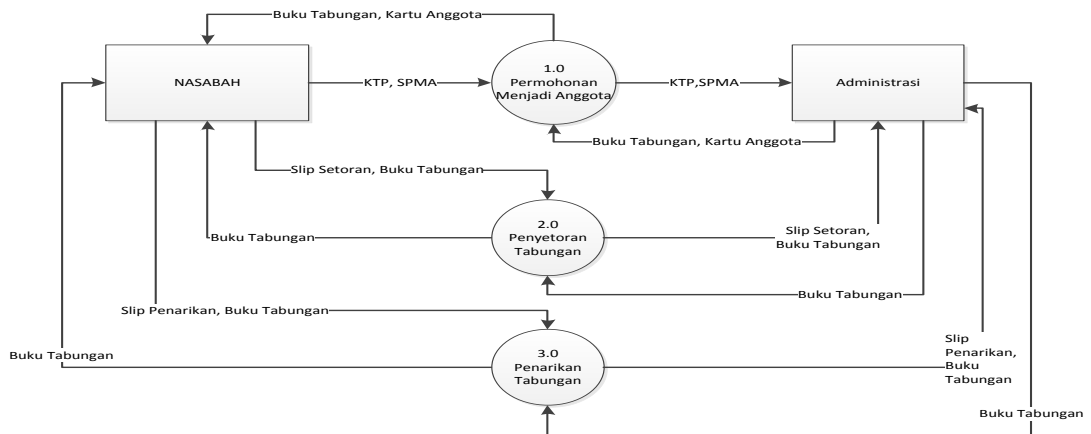
Berikut adalah gambar *diagram konteks* yang diusulkan dalam sistem informasi tabungan sebagai berikut :



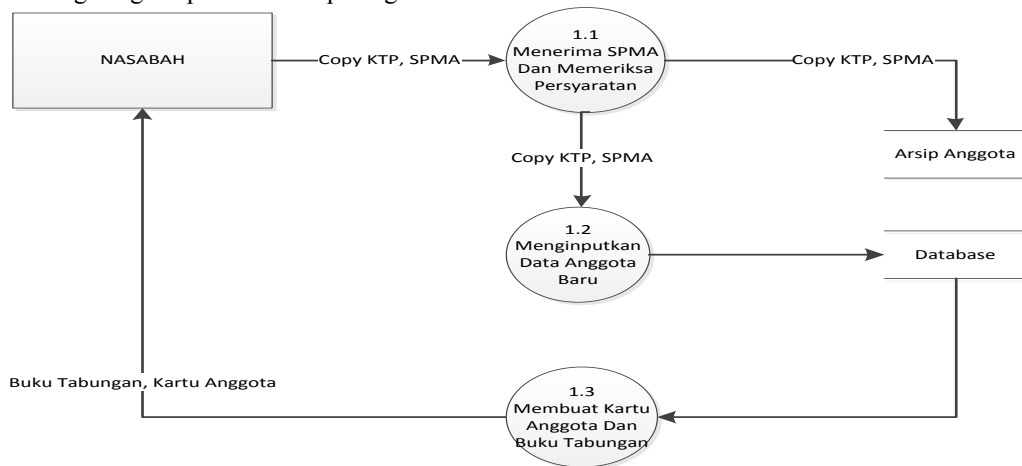
Gambar 4.14 Diagram Konteks Sistem Informasi Tabungan yang diusulkan

4.6.1 Data Flow Diagram

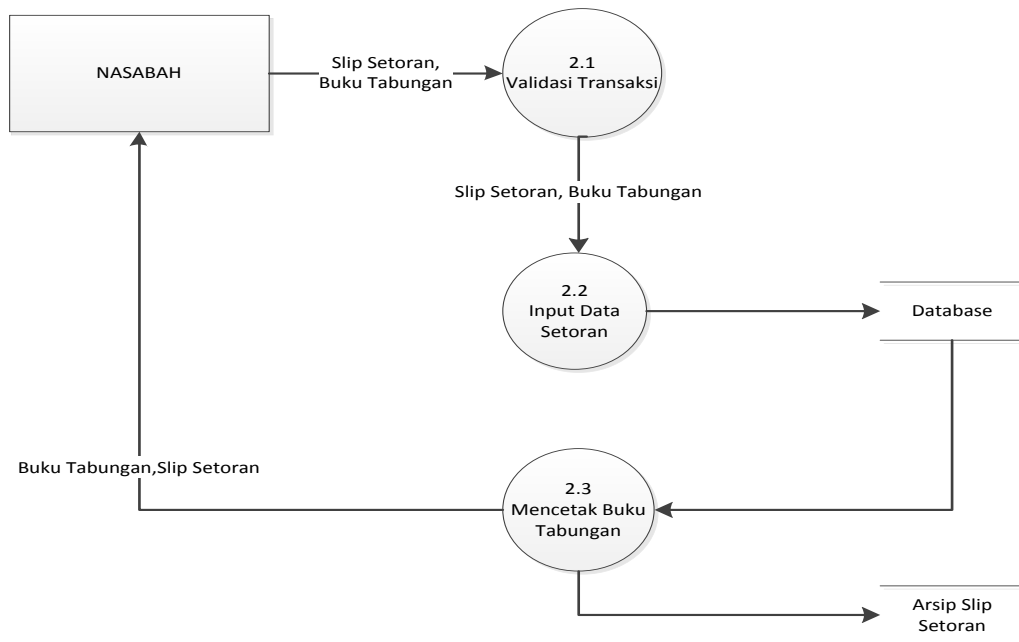
DFD level 1 sistem informasi tabungan yang diusulkan pada Koperasi “BMT Baranangsiang” dapat kita lihat pada gambar 4.15.



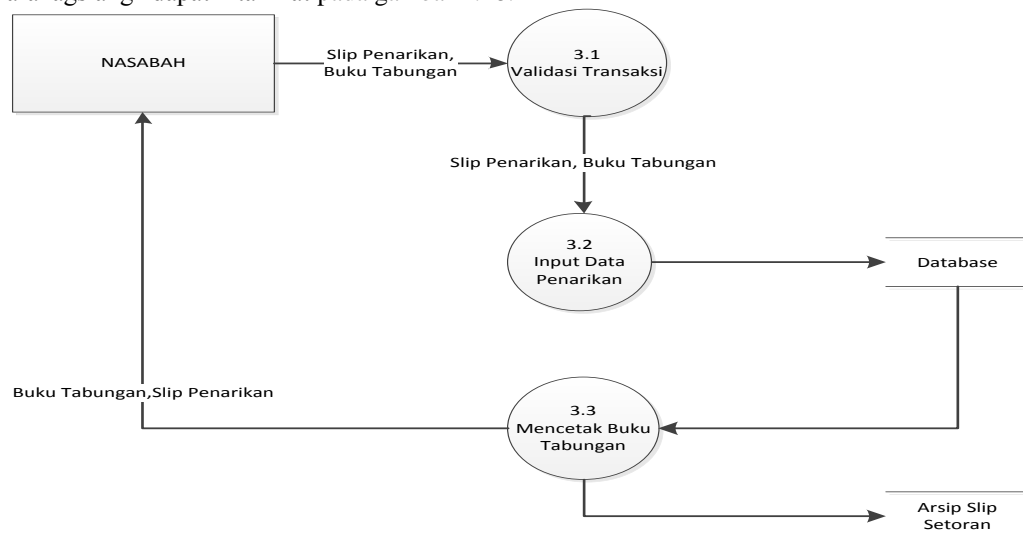
Gambar 4.15 DFD Level 1 Sistem Informasi Tabungan yang diusulkan DFD level 2 proses 1.0 sistem informasi tabungan yang diusulkan pada Koperasi “BMT Baranangsiang” dapat kita lihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 DFD Level 2 proses 1.0 Sistem Informasi Tabungan yang diusulkan DFD level 2 proses 2.0 sistem informasi tabunga yang diusulkan pada Koperasi “BMT Baranangsiang” dapat kita lihat pada gambar 4.17.



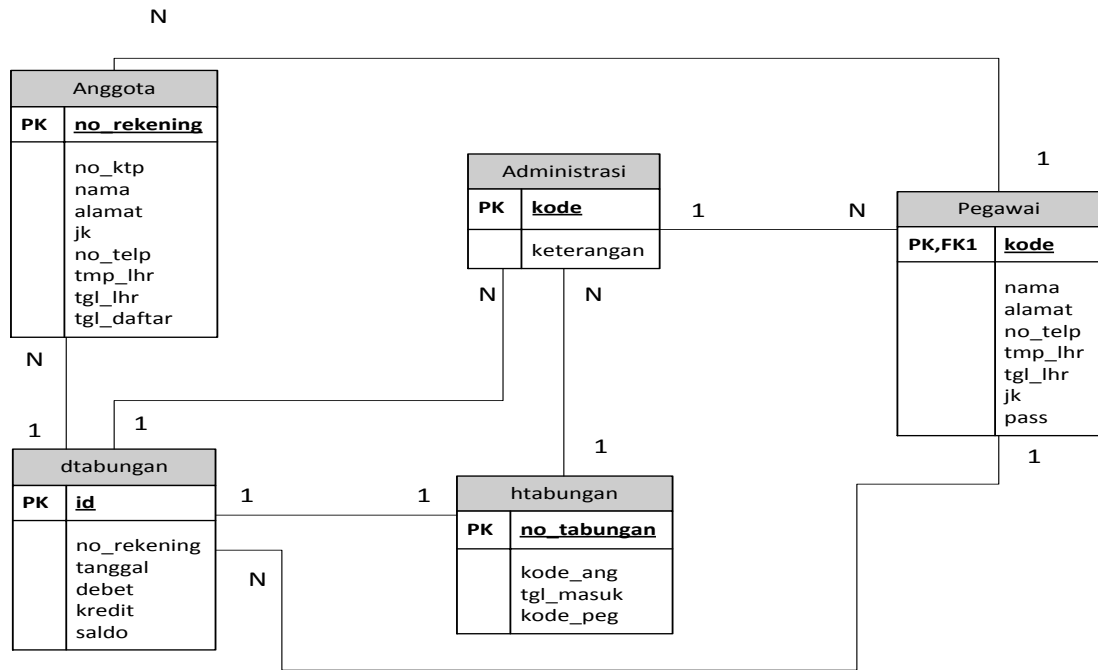
Gambar 4.17 DFD Level 2 proses 2.0 Sistem Informasi Tabungan yang diusulkan DFD level 2 proses 3.0 sistem informasi tabungan yang diusulkan pada Koperasi “BMT Baranagsiang” dapat kita lihat pada gambar 4.18.



Gambar 4.18 DFD Level 2 proses 3.0 Sistem Informasi Tabungan yang diusulkan

4.7 Pembuatan ERD (Entity Relationship Diagram)

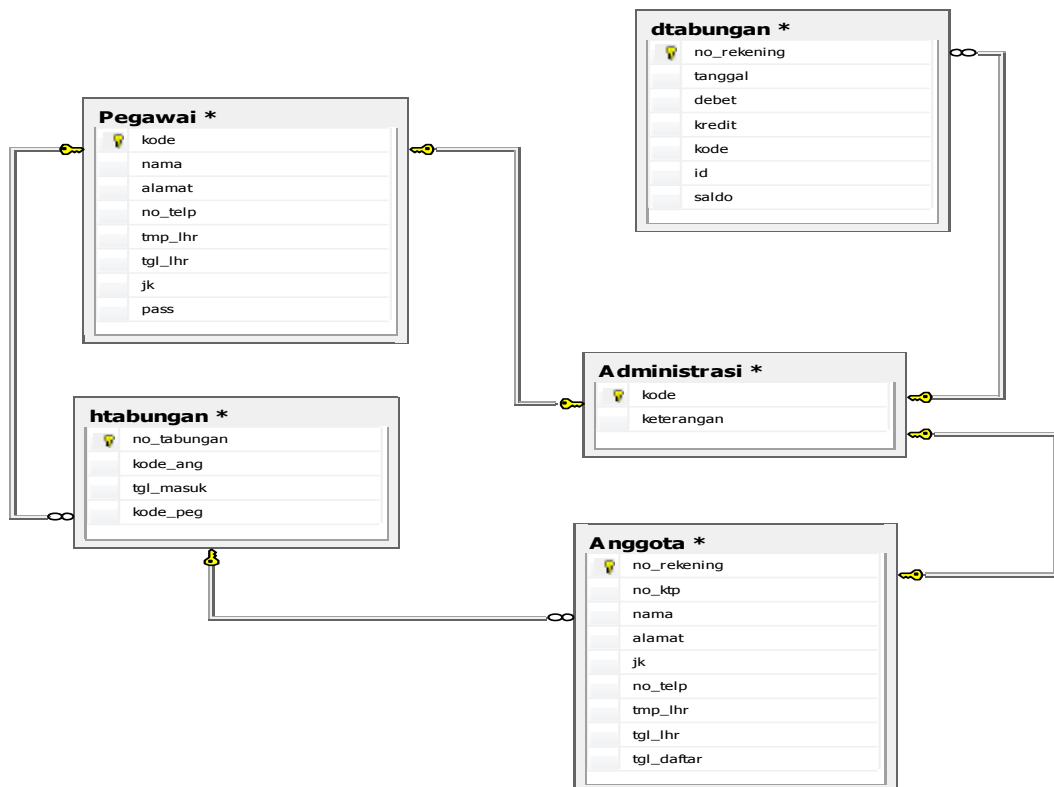
Tahapan yang kedua dalam desain database adalah tahapan pembuatan Entity Relationship Diagram. Tahapan ini berguna untuk menggambarkan struktur database relasional yang akan dibuat dengan atributnya.



Gambar 4.24 ERD Tabungan

4.8 Pembuatan Database

Tahapan ketiga dalam desain database adalah pembuatan database. Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam pembuatan database dan database yang terbentuk dari generate script ERD sebelumnya adalah database relational yang akan digunakan dalam pengembangan tampilan (interface software). Database relational selalu menggunakan field kunci untuk mendefinisikan relasi antar tabel. Semakin banyak tabel yang dimiliki, semakin banyak relasi yang diperlukan untuk menghubungkan semua tabel. Sebuah tabel tidak harus langsung berhubungan dengan setiap tabel lain, tetapi setiap tabel dalam database terhubung antara satu sama lain (tidak ada tabel yang berdiri sendiri). Jadi tabel dapat berhubungan dengan setiap tabel lain dengan hubungan langsung atau tidak langsung.



Gambar 4.25 Diagram Database Sistem Tabungan

4.9 Pembuatan Tampilan (*Interface Application*)

Tahapan berikutnya adalah pembuatan tampilan (*Interface Application*) yang menghubungkan antara database dengan user. Berikut tampilan aplikasi sistem tabungan pada koperasi “BMT BARANANGSIANG”:

4.9.1 Form Login

Tampilan form login ditunjukkan pada gambar 4.26.

Gambar 4.26 Tampilan Form Login

Tampilan Form Login dapat dijelaskan dengan gambar 4.26 sebagai berikut :

- Dimulai dari menginputkan kode dan password
- Selanjutnya tekan tombol masuk
- Tombol keluar jika akan keluar dari form login dan tidak melanjutkan aplikasi tersebut.

4.9.2 Form Menu Utama

Tampilan form menu utama ditunjukkan pada gambar 4.27.

Gambar 4.27 Tampilan Form Menu Utama

Tampilan Form Menu Utama dapat dijelaskan dengan gambar 4.27 sebagai berikut :

- Ada 3 dialog dalam menu utama yaitu, dialog master, transaksi, dan laporan.
- Didalam dialog master ada form input data yaitu form input data pegawai dan form input data anggota.
- Didalam dialog transaksi ada 2 form yaitu form bagi hasil dan form tabungan

4.9.3 Form Berkas Input Data Pegawai

Tampilan form input data pegawai ditunjukkan pada gambar 4.28.

Gambar 4.28 Tampilan Form Pegawai

Tampilan Form Pegawai dapat dijelaskan dengan gambar 4.28 sebagai berikut :

- a. Dimulai dari menekan tombol Tambah, maka kode akan terisi secara otomatis sesuai urutan daftar pegawai.
- b. Input kan nama, alamat, memilih jenis kelamin, no. telpon, tempat lahir, tanggal lahir.
- c. Untuk password isi jika diberi hak untuk mengakses aplikasi tabungan. Jika tidak diberi hak untuk mengakses aplikasi tersebut maka dikosongkan.
- d. Setelah data terisi semua tekan tombol Simpan.(untuk menyimpan data pegawai ke dalam database).
- e. Tombol batal digunakan jika tidak jadi mengisi data pegawai
- f. Tombol laporan untuk melihat laporan data pegawai
- g. Tombol keluar untuk menutup form pegawai

4.9.4 Form Input data Anggota

Tampilan form input data anggota ditunjukkan pada gambar 4.29.

Gambar 4.29 Tampilan Form Anggota

Tampilan Form Anggota dapat dijelaskan dengan gambar 4.29 sebagai berikut :

- a. Dimulai dari menekan tombol Tambah, maka no. rekening secara otomatis akan tampil.
- b. Inputkan no. KTP yang masih berlaku, nama, alamat, pilih jenis kelamin, no. telpon yang berlaku, tempat lahir, dan tanggal lahir.
- c. Untuk tanggal daftar otomatis
- d. Setelah data terisi maka tekan tombol Simpan untuk menyimpan data ke dalam database.
- e. Tombol batal untuk melakukan pembatalan dalam pendaftaran anggota
- f. Tombol laporan untuk melihat laporan data anggota
- g. Tombol keluar untuk menutup form anggota

4.9.5 Form Tabungan

Tampilan form tabungan ditunjukkan pada gambar 4.31.

Gambar 4.31 Tampilan Form Tabungan

Tampilan Form Tabungan dapat dijelaskan dengan gambar 4.31 sebagai berikut :

- a. Tekan tombol tambah untuk mengaktifkan kursor di no. rekening
- b. Inputkan no. rekening kemudian tekan enter maka data akan muncul secara otomatis
- c. Inputkan kode dengan kode 1 untuk setoran, kode 2 untuk penarikan, kode 3 untuk bagihasil
- d. Inputkan jumlah uang yang akan disetorkan atau yang akan diambil, kemudian tekan tombol enter maka saldo akan tampil.
- e. Setelah selesai tekan tombol ok untuk menyimpan data
- f. Tombol print untuk mencetak ke buku tabungan
- g. Tombol batal untuk membatalkan transaksi
- h. Tombol keluar untuk menutup form tabungan

4.10 Laporan-laporan Yang di Hasilkan Oleh Sistem Informasi Tabungan Pada Koperasi “BMT BARANANGSIANG” Malang.

Laporan merupakan informasi output yang dihasilkan oleh aplikasi yang kemudian dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini terkait dengan tabungan pada koperasi “BMT BARANANGSIANG” malang. Berikut laporan yang dihasilkan oleh aplikasi sistem informasi tabungan pada koperasi “BMT BARANANGSIANG” Malang.

a. Laporan Pegawai

Laporan pegawai merupakan laporan yang digunakan untuk melihat daftar pegawai yang ada dalam sistem tabungan pada Koperasi “BMT BARANANGSIANG”.Laporan ini juga memiliki fasilitas untuk mencetak data pegawai dalam periode yang ditentukan oleh user.

b. Laporan Anggota

Laporan anggota ini merupakan laporan yang digunakan untuk melihat daftar anggota yang ada dalam sistem tabungan pada koperasi “BMT BARANANGSIANG”. Laporan ini juga memiliki fasilitas untuk mencetak data anggota dalam periode yang ditentukan oleh user.

c. Laporan Bagi Hasil

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada sistem tabungan pada koperasi “BMT BARANANGSIANG” Malang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan sistem tabungan. Analisis yang peneliti lakukan tersebut didasarkan pada pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. Kelemahan tersebut antara lain :

1. Struktur organisasi pada Koperasi “BMT BARANANGSIANG” Malang berbentuk struktur organisasi *Line Organization* yaitu bentuk organisasi dimana aliran tanggungjawab berjalan dari bawah ke atas. Sedangkan aliran instruksi dan informasi berjalan dari atas ke bawah. Namun terdapat bagian yang belum tercantum dalam struktur organisasi tetapi dalam operasionalnya badan tersebut ada dalam badan usaha. Selain itu, masih terdapat perangkapan jabatan
2. Semua karyawan telah paham peran dan tanggungjawab serta hubungan kerja antar individu
3. Kurang memadainya pendokumentasian terhadap arsip-arsip yang digunakan karena hampir seluruh dokumen dalam sistem tabungan berupa manual yaitu yang ditulis manual ke dalam buku notes kecil untuk tabungan.
4. Pendokumentasian arsip-arsip yang kurang memadai karena tidak tersimpan rapi dalam database.
5. Tidak adanya laporan yang benar-benar dihasilkan dalam sistem tabungan karena seluruh informasi dalam sistem tabungan berupa file excel yang saling berhubungan sehingga dokumen dan laporan menjadi satu.
6. Adanya kurang kesadaran karyawan dalam bekerja dimana mereka sungguh-sungguh jika hanya manajer ada di kantor, dan sedikit santai ketika manajer tidak ada di kantor
7. Tidak adanya sanksi yang jelas apabila tidak melakukan kebijakan manajemen.

Dengan adanya kelemahan dalam pelaksanaan sistem tabungan tersebut peneliti juga memberikan rekomendasi yang diungkapkan dalam bentuk prosedur manual, kebijakan manajemen dan desain software sistem tabungan. Rekomendasi yang peneliti usulkan antara lain :

1. Dokumen-dokumen yang penting dalam sistem tabungan harus dicetak rangkap dan diarsip oleh masing-masing unit yang terkait dan sebagai bentuk pertanggungjawaban oleh masing-masing unit yang bersangkutan.
 2. Pendokumentasian arsip-arsip harus tersimpan rapi dalam database untuk memudahkan pencarian jika arsip-arsip tersebut dibutuhkan.
 3. Dalam usulan ini peneliti menggunakan MySQL 5.0.20 sebagai software DBMS karena memiliki tingkat keamanan yang handal dan penyimpanan yang cukup besar.
 4. Desain software yang diusulkan oleh peneliti menyediakan laporan-laporan yang berkaitan dengan sistem tabungan yang diharapkan dapat membantu manajemen dalam penentuan kebijakan maupun pengambilan keputusan.
 5. Adanya sanksi yang jelas dan tegas apabila tidak melaksanakan kebijakan manajemen.
Ada beberapa tahapan dalam proses pembuatan software yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :
1. Perancangan desain database
 2. Perancangan software interface
 3. Menggabungkan dan menghubungkan database dan software interface melalui cara compile program.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti ini dan software yang dibuat, keterbatasan tersebut antara lain :

1. Tidak terfasilitasinya pencatatan akuntansi hingga ke buku besar dan laporan keuangan karena rancangan software ini hanya memberikan fasilitas sampai pada tahapan penjumlahan secara otomatis.
2. Tidak terfasilitasinya proses penjurnalan seperti kas keluar dan kas masuk karena diharapkan software ini dapat diintegrasikan dengan siklus penjurnalan.
3. Software yang dibuat belum masuk ke dalam tahapan implementasi sehingga masih ada kemungkinan software mengalami beberapa error program.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang diambil penulis maka penulis memberikan beberapa saran. Adapun saran yang dapat disampaikan penulis antara lain:

1. Dalam struktur organisasi dicantumkan jenis usaha, sehingga struktur organisasi jelas dan bisa jadi sumber informasi tentang tanggung jawab dan posisi masing-masing bagian.
2. Pihak koperasi sebaiknya mempertimbangkan usulan yang telah diberikan oleh peneliti terutama terkait dengan sistem tabungan pada koperasi "BMT BARANANGSIANG" Malang.

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem tabungan pada koperasi "BMT BARANAGSIANG" Malang dapat membuat desain sistem informasi tabungan pada Koperasi "BMT BARANANGSIANG" Malang yang lebih baik dan dapat meniadakan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada peneliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar. 2010. *Panduan Menguasai PHP dan MySQL*. Jakarta: Mediakita.
- Antonio, Syafi'IMuhammad. 2012. *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Bodnar, George H, and William S, Hopwood. 2004. *Accounting Information Systems Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- G Robert. 2005. *Al-barha bin ladjamudin Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Gelinas Jr, Ulric J, SteveG.Sutton and James E.Hunton. 2005. *Accounting Information Sistem 6th Edition*. USA: Thomson-South Western.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*.
- James, A Hall. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2005. "Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis". Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. 2005. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Dasar Ilmu Komputer.
- Kadir, Abdul. 2008. *Belajar Database Menggunakan MySql*. Yogyakarta: Elex Media komputindo.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi edisi 3*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kristanto, Andri. 2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniadi, Adi. 2000. *Visual Basic 6.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Kusnadi. 2000.*Akuntansi Keuangan Menengah(Intermediate):Prinsip, Prosedur, dan Metode*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kustiyahningsih. 2011.[Pemrograman basis data berbasis WEB menggunakan PHP dan MySql](#).Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2000.*Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kotemporer*.Yogyakarta: UII Press.
- Mulyanto, Agus.2009.*Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*.Yogyakarta: Pustaka.
- Munkner.2011.*Membangun UU Koperasi berdasarkan Prinsip-Prinsip Koperasi*..
- Munkner. 2012.*10 Kuliah mengenai Hukum Koperasi*.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2011. *Metodologi Penelitian*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Neale P, Thapa S, Boyce C. 2006. *preparing a case study : a guide for designing and conducting a case study for evaluation input*.Pathfinder international.
- Nursal. 2007. *Panduan Visual Basic I*. Jakarta: Politeknik LP3I.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil Dan Menengah, *Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah Koperasi*, 2007.
- Raharjo, Budi. 2011.*Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*.Bandung: Informatika Bandung.
- Ridwan, Muhammad. 2011.*Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*.Yogyakarta: [UII Press](#) revisi.
- Sudarsono, Heri. 2004.*Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*.Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiono. 2009.*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Supardi, M.D. 2006.*Metodologi Penelitian*.Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Sutopo,H.B. 2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya*. Surakarta:UNS Press.
- Tuanakotta, M.Theodorus. 2000.*Teori Akuntansi*.Jakarta: FEUI.
- Umar, Husein. 2004. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahana, Computer. 2010.*Mastering CMS Programming With PHP & MySQL*.
- Wijayanto, Nugroho. 2000.*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta: Erlangga.
- Wilkinson, Joseph W, Michael J.Cerullo, Vasant Raval, And Bernard Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information System 4thEdition : Essential Concepts and Applications*. New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
- Yuswanto. 2003.*Pemograman Grafis dan Multimedia*.Surabaya: Prestasi Pustaka.

Zulkifli. 2001.*Manajemen Sistem Informasi*.Jakarta: Gramedia Pustaka.